



Fokus Laskar Mataram

■ Van Gastel Waspadaai Taktik Maung Bandung

YOGYA, TRIBUN - Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul Van Gastel, menaruh fokus pada taktik dan strategi timnya daripada memikralkan Persib Bandung jelang pertemuan kedua tim di pekan ketiga BRI Super League 2025/2026. Laskar Mataram akan berjumpa Maung Bandung di Stadion Sultan Agung, Benteng, Minggu (24/8) sore.

Dua tim diprediksi berjalan menarik karena mempertemukan tim juara di dua musim berbeda pada musim lalu. PSIM merupakan juara Liga 2 2024/2025 dan Persib merupakan tim juara Liga 1 2024/2025. Meski tak tahu secara detail mengenai sepak terjang pelatih Persib Bandung, namun bagi Van Gastel, dari tim Persib yang perlu diwaspadai adalah Boyan Hradak, sang pelatih yang membawa tim itu juara dua musim berturut-turut. "Coach. Dia membuat Persib Juara dua kali. Saya tidak ingin penantang untuk saat ini. Tapi saya sudah melihat mungkin juga ada pertandingan mereka," ujarnya. Kamis (21/8).

Saat ini dirinya belum bisa menyebutkan siapa pemain Persib yang mesti diwaspadai karena masih fokus persiapan timnya sendiri. "Tapi saya belum bisa mengatakan, siapa pemain mereka yang terbaik (untuk di waspadai). Untuk saya ingin fokus dengan tim kami," jelasnya.

Mantan asisten pelatih Beşiktaş ini mengatakan, saat ini jituahnya sangat memperhatikan taktik dari PSIM dan pola permainan Persib di dua laga awal bertekad di Super League. Dari situ, Van Gastel akan per... (text cut off)

Saat ini dirinya belum bisa menyebutkan siapa pemain Persib yang mesti diwaspadai karena masih fokus persiapan timnya sendiri. "Tapi saya belum bisa mengatakan, siapa pemain mereka yang terbaik (untuk di waspadai). Untuk saya ingin fokus dengan tim kami," jelasnya.

Mantan asisten pelatih Beşiktaş ini mengatakan, saat ini jituahnya sangat memperhatikan taktik dari PSIM dan pola permainan Persib di dua laga awal bertekad di Super League. Dari situ, Van Gastel akan per... (text cut off)

cocok diterapkan untuk meredakan agresiitas Utiliano Barro dan kawan-kawan. "Tika fokus di kekuatan tim kami, dan kekurangan dari tim lawan," ucapnya.

Terakhir, Van Gastel menyebut bahwa anak asuhnya siap tampil full team melawan Persib nanti. Saat ini, hanya Andy Setyo Nugroho yang masih dalam perseranan, namun kondisinya cukup baik. "Semuanya siap main, kecuali Andy karena masih dalam pemulihan," tukasnya. (mm)

Kondisi Anton Diragukan

WINGER Anton Fasa masih diragukan bisa bermain per saat PSIM Yogyakarta melawan Persib Bandung. Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul Van Gastel mengatakan, pemain asal Belanda tersebut saat ini masih susah bergabung dengan tim namun kondisinya masih dalam perawatan pelatih fisik.

Menurut pelatih berkebangsaan UEFA pro ini, meski eks Balesier Klabisa sudah seminggu bergabung dengan PSIM, namun Anton cukup lama tak berkompetisi sehingga butuh waktu untuk penyesuaian dengan tim. "Saya berkepercayaan dia bisa segera siap secepat mungkin," ujarnya. Di lain sisi, persyaratan administratif dari Anton Fasa juga belum sepenuhnya selesai sehingga saat ini tim pelatih masih menunggu kabar terbaru dari manajemen.

Sebelumnya, manajer PSIM Yogyakarta, Dyandra Afa Taruna, mengaku jika administratif Anton Fasa sudah selesai dan bisa mempromosikan di pekan ketiga BRI Super League 2025/2026 saat bertemu Persib Bandung. Hal itu diungkapkan yang akrab disapa Razzi itu pada wartawan di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Senin (18/8) sore sesuai laporan laga PSIS Gian vs Borneo FC Samarinda. "Kalau Anton udah clear, insyaallah bisa main melawan Persib," ujar manajer berusia 24 tahun itu.

Dengan bergabungnya Anton, diharapkan dapat memperkuat pilihan Jean-Paul Van Gastel dalam meramu strategi untuk mengalahkan Persib Bandung. (mm)

Harga Tiket Ditetapkan

MANAJEMEN PSIM Yogyakarta telah menetapkan kebijakan harga tiket untuk seluruh pertandingan, termasuk mereka di kompetisi BRI Super League 2025/2026. Kebijakan ini ditetapkan dengan mempertimbangan berbagai hal, seperti pentingnya pertandingan tersebut, ketersediaan fasilitas penonton yang mendukung, dan kondisi infrastruktur.

Termasuk pula aspek keamanan ketika menonton pertandingan, analisis hari dan jam pertandingan, serta ketersediaan lahan klub yang sangat berpengaruh terhadap besaran biaya, pengamanan, penetapan harga tiket ini juga diharapkan mampu menciptakan keseimbangan aksesibilitas bagi supporter, serta dukungan terhadap stabilitas finansial klub dalam memberikan kompetisi.

Harga tiket kandang PSIM Yogyakarta di kompetisi kasta tertinggi terbagi berdasarkan klasifikasi yang terbagi menjadi tiga kategori: Super Match (Tier 1) dijual paling murah Rp170 ribu untuk tribun timur dan Rp100 ribu untuk tribun VIP utara dan selatan.

Sedangkan, untuk kategori Big Match (Tier 2) harga tiket tribun utara dan selatan dijual paling murah Rp95 ribu. Kemudian untuk tribun timur Rp75 ribu dan paling mahal kategori VIP utara dan selatan Rp150 ribu. Adapun untuk Regular Match (Tier 3) harga tiket paling murah di tribun utara dan selatan dipatok Rp40 ribu, selain

Juara Liga Timur Rp60 ribu dan VIP utara dan selatan Rp120 ribu. Penetapan harga ini merupakan langkah terbaik untuk menjaga keseimbangan antara ketersediaan lapangan yang suportur serta keberlanjutan klub. PSIM sendiri pada pekan ketiga BRI Super League 2025/2026 akan menjamu Persib Bandung di Stadion Sultan Agung, Benteng, Minggu (24/8) pukul 15.30 WIB. Duel yang mempertemukan Juara Liga 2 dan Juara Liga 1 musim lalu ini diadiri laga Super Big Match sehingga harga tiket masuk Tier 1, yakni paling murah Rp70 ribu dan paling mahal Rp180 ribu.

Manajer PSIM Yogyakarta, Dyandra Afa Taruna, mengatakan bahwa laga PSIM vs Persib Bandung dari pihak manajemen berupaya untuk menambah kuota penonton, namun semuanya kembali ke rekomendasi dari tim dari pihak berwajib. "Untuk tambahan penonton, itu Mas Wendy (Ketua Panitia PSIM) sedang mengorganisir karena kita berharap, ya, kalau ini (evaluasi kemarin) bagus bisa ditambah," ujarnya. Kamis (21/8).

Sebelumnya, pihaknya ingin kuota penonton di pertandingan PSIM vs Persib Bandung karena memperhatikan lahan klub yang berstatus juara back to back. Pada laga kandang sebelumnya saat melawan Arema FC, PSIM mencatat rekor dengan sebanyak 8.800 penonton dan jumlah penonton yang hadir di stadion sebanyak 8.616 penonton. (mm)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005